

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi penelitian**

Desa Sungai Gampa Asahi merupakan suatu garis dengan mata pencaharian petani. Penduduk Desa Sungai Gampa Asahi asal mulanya dari kecamatan tetangga yaitu kecamatan Cerbon. Kemudian setelah hutan mulai terbuka dan mulai membaik, maka berdatanganlah dari berbagai wilayah yang bertetangga dengan Kabupaten Barito Kuala seperti Nagara, Margasari dan lain-lain.

Disisi pendidikan, pada sekitar tahun 1950 pendidikan yang ada pada masa itu hanya ada pendidikan non-formal yakni Madrasah yang khusus mengajarkan ilmu di bidang agama. Kemudian sekitar tahun 1975 mulai dibangun pendidikan formal seperti SDN, dan seiring berjalannya waktu di Desa Sungai Gampa Asahi sudah terbangun MI, SMPN, MTs dan juga MAN.

Adapun Kepala Desa yang pernah menjabat di Desa Sungai Gampa Asahi sampai dengan sekarang adalah sebagai berikut :

1. Tahun 1977 – 1983 dijabat oleh Jambrin
2. Tahun 1983 – 1985 dijabat oleh Pjs. Aban
3. Tahun 1985 – 1993 dijabat oleh Rajini
4. Tahun 1993 – 2002 dijabat oleh H. Tarmizi
5. Tahun 2002 – 2008 dijabat oleh H. Tarmizi
6. Tahun 2008 – 2014 dijabat oleh Ahmad Yani

7. Tahun 2014 – 2015 dijabat oleh Pjs. H. Fakhurrijal. ST.
8. Tahun 2015 – 2021 dijabat oleh Misran
9. Tahun 2021 – 2027 dijabat oleh Misran<sup>1</sup>

1) Kondisi Umum Desa Geografis

Desa Sungai Gampa Asahi merupakan salah satu dari 9 desa di Kecamatan Rantau Badauh berada di bagian Selatan dari Ibukota Kabupaten Barito Kuala. Luas wilayah Desa Sungai Gampa Asahi adalah 3.811 Ha (38,11 Km<sup>2</sup>) yang terdiri dari 2.858,25 Ha lahan Pertanian Padi, 190,55 Ha Perumahan/Permukiman, 763 Ha Wilayah Lainnya. Desa Sungai Gampa Asahi mempunyai 12 RT, dan 0 RW. Adapun batas-batas wilayah Desa Sungai Gampa Asahi, sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa Sungai Gampa,
- 2) Sebelah Timur, berbatasan dengan Desa Sungai Bamban,
- 3) Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Pindahan Baru dan Kecamatan Jejangkit,
- 4) Sebelah Barat, berbatasan dengan Danda Jaya.

Desa Sungai Gampa Asahi berada pada ketinggian 2 meter dpl yang kemampuan dan kesuburan tanahnya dipengaruhi oleh pasang surut air dan sebagian tergenang dan didominasi oleh rawa. Secara keseluruhan wilayah Desa Sungai Gampa Asahi merupakan daerah dataran rendah yang relatif datar.

Luas lahan yang ada terbagi dalam beberapa peruntukan, dapat dikelompokkan seperti untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, kegiatan ekonomi dan lain-lain, yang terdiri dari:

---

<sup>1</sup> Wawancara

Tabel 4.1.  
Luas dan Pemanfaatan Tanah

No	Tata Guna Tanah	Luas (Ha)
1	Tanah Pemukiman	134,45
2	Tanah sawah	3.058
3	Pekarangan	190,55
4	Perkebunan	18
5	Hutan	90
6	Jalan, Sungai, Kuburan, dll	320

*Sumber : Profil Desa*

## 2) Kependudukan

Berdasarkan Data Administrasi Pemerintahan Desa Sungai Gampa Asahi, jumlah Penduduk Desa Sungai Gampa Asahi sampai dengan tanggal 31 Oktober 2021 tercatat sebanyak 2.236 jiwa dengan penduduk usia produktif sekitar 1.213 jiwa, sedangkan penduduk yang dikategorikan miskin sekitar 97 jiwa. Adapun rincian penduduk berdasarkan jenis kelamin secara rinci sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 4.2.  
Jumlah Penduduk Desa Sungai Gampa Asahi  
Tahun 2016 – 2021 (dalam jiwa)

NO	Tahun	Jumlah Penduduk	laki-laki	%	Perempuan	%
2	2016	2.103	1.078	51,26	1.025	48,74
3	2017	2.161	1.106	51	1.055	49
4	2018	2.212	1.136	51,35	1.076	48,65

5	2019	2.325	1.187	52	1.138	48
6	2020	2.236	1.127	50,40	1.109	49.60
6	2021	2.257	1.113	49,31	1.144	50,68

Berdasarkan data tahun 2021, penduduk terbanyak adalah di kelompok umur 10-14 tahun yang mencapai 186 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit adalah penduduk dengan usia pensiun yakni penduduk kelompok usia 60-64 yaitu 98 jiwa. Keadaan penduduk berdasarkan struktur usia Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3.  
Jumlah Penduduk Desa Sungai Gampa Asahi  
Dari Tingkat Usia tahun 2021 (dalam jiwa)

No	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Usia 0 - 4 Thn	41	61	102
2	Usia 5 - 9 Thn	89	85	174
3	Usia 10 - 14 Thn	99	92	191
4	Usia 15 - 19 Thn	77	86	163
5	Usia 20 - 24 Thn	85	88	173
6	Usia 25 - 29 Thn	90	82	172
7	Usia 30 - 34 Thn	97	97	194
8	Usia 35 - 39 Thn	86	72	158
9	Usia 40 - 44 Thn	96	95	191
10	Usia 45 - 49 Thn	81	89	170
11	Usia 50 - 54 Thn	77	78	155
12	Usia 55 - 59 Thn	55	62	117
13	Usia 60 - 64 Thn	51	42	93

14	Usia > 65 Thn	89	115	204
<b>JUMLAH</b>		1.113	1.144	2.257

Sebagai modal dasar pembangunan, kualitas sumberdaya manusia menjadi prioritas dalam rangka peningkatan produktivitas suatu wilayah. Kualitas SDM suatu wilayah dapat dilihat dari tingkat pendidikan dan derajat kesehatannya.

Tingkat pendidikan Penduduk Desa Sungai Gampa Asahi dikelompokkan ke dalam 5 (lima) kategori yaitu tidak/belum pernah sekolah/ tidak/belum tamat, Tingkat SD, Tingkat SMP, Tingkat SMA , Diploma dan sarjana dan digambarkan pada table berikut :

Tabel 4.4.

Perkembangan Penduduk Desa Sungai Gampa Asahi

Menurut Pendidikan Terakhir

Tahun 2019– 2021

No	Keterangan	Jumlah penduduk		
		Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Tidak Tamat Sekolah SD	31	31	31
2	Tamat Sekolah SD	471	501	517
3	Tamat Sekolah SLTP	901	940	965
4	Tamat SMU	579	588	574
5	Tamat Akademi/Diploma	45	56	45
6	Tamat Sarjana	28	35	103
Jumlah		2.325	2.236	2.257

Tabel 4.5.

## Angka Putus Sekolah

Tahun 2019- 2021

<b>Tahun</b>	<b>SD/MI</b>	<b>SMP/MTs</b>	<b>SMA/MA</b>
2019	Tidak ada	1 Orang	Tidak ada
2020	Tidak ada	Tidak ada	1 Orang
2021	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Jumlah	Tidak ada	1 Orang	1 Orang

## 3) Agama dan Sosial Budaya

Masyarakat Desa Sungai Gampa Asahi 100% menganut Agama Islam. Karena dari itu budaya yang ada di Desa Sungai Gampa Asahi juga bernafaskan Islami, seperti pelaksanaan acara maulid habasyi dalam acara haul, hari besar islam, aqiqah dan acara lainnya. Kegiatan tersebut sangatlah berdampak positif bagi kehidupan sosial masyarakat untuk menjaga jiwa gotong royong.

Selain kegiatan diatas, sosial budaya lain yang masih dilaksanakan masyarakat Desa Sungai Gampa Asahi yaitu kegiatan “Bahandip/Bahandipan”, yaitu kegiatan gotong royong dalam bidang pertanian. Dimana, pada kegiatan tersebut masyarakat saling bergotong royong untuk melakukan proses penanaman benih padi dari pemilik sawah yang satu lalu dilanjutkan ke pemilik sawah yang lain secara bergantian. Kegiatan tersebut sangat meringankan atau membantu pekerjaan antara satu sam lain.

## 4) Pembangunan Perekonomian Desa

Secara umum kondisi perekonomian desa Sungai Gampa Asahi di topang oleh beberapa mata pencaharian warga masyarakat dan dapat teridentifikasi kedalam beberapa

bidang mata pencaharian, seperti: petani, buruh tani, PNS/TNI/Polri, karyawan swasta, pedagang, wirausaha, pensiunan, buruh bangunan/tukang, petemak. jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6.

Perkembangan Jumlah Penduduk Desa Sungai Gampa Asahi

Menurut Mata Pencaharian

Tahun 2019 – 2021

NO	PEKERJAAN	JUMLAH		
		Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Petani	608	641	629
2	Buruh tani	15	6	6
3	Peternakan	-	-	-
4	Pedagang	8	8	10
5	Wirausaha	280	280	294
6	Karyawan Swasta	17	21	21
7	PNS/POLRI dan TNI	41	49	48
8	Pensiunan	5	7	5
9	Tukang Bangunan	2	2	2
10	Tukang kayu/ukir	5	5	5
11	Nelayan	-	-	-
12	Angutan	-	-	-

13	Lain-lain	316	322	332
	<b>JUMLAH</b>	<b>2.325</b>	<b>2.236</b>	<b>2.257</b>

Tabel. 4.7

Gambaran Perkembangan Perekonomian Desa Sungai Gampa Asahi

Tahun 2019 - 2021

No	Uraian	Jumlah		
		Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Angkutan Pedesaan	1	1	1
2	Kendaraan Roda 4	20	25	25
3	Kedaraan Roda 2	599	607	629
4	Bumdesa	-	-	-
5	KUD/Koperasi	-	-	-
6	Luas tegalan	-	-	-
7	Produksi Padi	73.097 Kaleng/Th	73.097 Kaleng/Th	75.025 Kaleng/Th
8	Produksi Jagung	-	-	-
9	Produksi Kacang	-	-	-
10	Produksi Ketela	-	-	-
11	Produksi Pertanian Lainnya	-	-	-
12	Produksi Perikanan darat/Laut	-	-	-
13	Ternak Besar/kerbau/sapi	-	-	-
14	Ternak kambing	-	-	-

15	Ternak Ayam	-	-	-
16	Luas Pertambangan	-	-	-
17	keluarga yang teraliri listrik	649 KK	650KK	670KK
18	Jumlah Industri	-	-	-
19	Lain 2	-	-	-

#### 5) Pembangunan Infrastruktur

Desa Sungai Gampa Asahi memiliki Sarana dan Prasarana untuk masyarakat yang terdapat di tiap wilayah yang meliputi sarana prasarana dibidang pendidikan, keagamaan, dan sarana umum.

Tabel 4.8.

Jumlah sekolah dan siswa menurut jenjang pendidikan

No.	Jenis Sarana Prasarana	Nama Sarana Prasarana	Lokasi	Jumlah Siswa
1	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	KB Al-Kautsar	RT 03	25 Siswa
		TK Darul 'Ulum	RT 10	30 Siswa
2	Madrasyah Diniah	Sullamul 'Ulum	RT 05	240 Siswa
		MI Ulumul Qur'an	RT 01	120 Siswa
4	SD Negeri	SDN Sungai Gampa Asahi	RT 11	184 Siswa
5	SMP / MTs	SMP 1 Rantau Badauh	RT 10	190 Siswa
		MTs Ulumul Qur'an	RT 01	185 Siswa

6	SMU / SMK / MA	MAN 4 Marabahan	RT 11	194 Siswa
---	----------------	-----------------	-------	-----------

Sumber : Profil Desa

#### 6) Sarana dan Prasarana Keagamaan

Sarana dan prasarana keagamaan di Desa Sungai Gampa Asahi mempunyai mesjid dan musholla di berbagai Rukun Tetangga dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.9.

Sarana Prasarana Keagamaan

No.	Jenis Sarana Prasarana	Nama Sarana Prasarana	Lokasi	Kondisi
1	Mesjid	Darul Muhsinin	RT 03	Baik
		Miftahussalam	RT 10	Baik
2	Mosholla	Ar-Rahman	RT 01	Baik
		Uswatun Hasanah	RT 03	Baik
		Marjuqi Alfalah	RT 05	Baik
		Darul Rahman	RT 12	Baik

#### 7) Sumber Daya Alam, Lingkungan Hidup dan Tata Ruang

Dari kondisi alam Desa Sungai Gampa Asahi diatas, dapat diidentifikasi Sumber Daya Alam yang dimiliki Desa Sungai Gampa Asahi dan merupakan salah satu potensi pembangunan di Desa Sungai Gampa Asahi Hasil Indentifikasi Sumber Daya Alam Desa Sungai Gampa Asahi Kecamatan Rantau Badauh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10.

Sumber Daya Alam Desa Sungai Gampa Asahi

No			Tahun
----	--	--	-------

	Uraian Sumber Daya Alam	Satuan					
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Lahan Persawahan	Ha	3.040	3.050	3.055	3.058	3.058
2	Lahan Hutan Kayu Galam	Ha	92	91	91	90	90
3	Tanaman Perkebunan jeruk	Ha	16	17	17	18	18
5	Sungai	Ha	148	150	152	155	155

Desa Sungai Gampa Asahi dominan lahan persawahan, sebagian lahan digunakan untuk perkebunan. Yang dimaksud dengan lahan kebun disini adalah kebun perkarangan yang digunakan untuk menanam singkong, cabe, pohon jeruk, pohon manga, atau jagung. Tetapi bukan perkebunan yang dapat dihitung berapa jumlah hasil produksi pertahun, karena hasil kebun itu hanya digunakan warga untuk konsumsi sendiri sebagai cemilan atau makanan selingan selain makanan pokok.

Desa Gamba Asahi dikelilingi oleh sungai-sungai, sehingga sebagian masyarakat memanfaatkan sungai sebagai salah satu Akses transportasi. Akses jalan ke Desa Gamba Asahi bisa melalui jalan darat dari jalan Trans Kalimantan Anjir dan via ferry baik roda 2 maupun roda 4.

Adapun batas- batas desa Sungai Gampa Asahi itu adalah sebagian berikut :

- a. Sebelah utara batasan dengan desa Sungai Gampa Asahi
- b. Sebelah timur batasan dengan desa Sungai Gampa Asahi
- c. Sebelah barat batasan dengan desa Sungai Gampa Asahi
- d. Sebelah selatan batasan dengan desa Sungai Gampa Asahi

## 2. Sejarah Singkat Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al-banjari

Berdiri Majelis Jawahirul Ma'ani Al Banjari mulai dilaksanakan Pada tahun 2005 tepatnya di Desa Sungai Gampa Asahi Rt.02 Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala. Majelis ini berdiri kurang lebih selama 22 tahun, Yang mana awalnya kegiatan dilaksanakan terpusat dirumah Guru Husin Kaderi, S.Ag setiap malam jum'at kegiatan rutin yang dilaksanakan yaitu dimulai shalat Fardu magrib berjamaah dilanjutkan pembacaan yasin dan tahlil.

kemudian setelah shalat fardu isya Pembacaan Burdah Dalailul Khairat dan pembacaan kitab Tauhid Kifayatul Awwam. Kemudian pada malam senin setelah Shalat Isya pembacaan Maulid Alhabsyi, Maulid Azab, Maulid Dhiba, Maulid barjanji secara bergantian tiap Minggu dan kemudian Pembacaan Kitab Akhlaq Ayyuhal Walad. Malam kamis dimulai shalat Fardu magrib berjamaah dilanjutkan pembacaan Ratibul 'Ath Thas dan Kitab Fiiqih Fathul Qariib.

Awalnya Pembukaan Majelis Jawahirul Ma'ani Al Banjari dikuti Oleh Warga sekitar tempat Rumah H.Husin Kaderi, S.Ag dengan jumlah jamaah kisaran Puluhan Orang, tetapi lama kelamaan dikuti oleh jamaah-jamaah yang tidak hanya dari dalam desa tetapi juga dari luar desa Sungai Gampa Asahi yang jumlah nya sudah ratusan orang sampai seribu orang.

Seiring waktu berjalan atas perminntaan warga majelis yang tadinya terpusat dirumah Guru H. Husin Kaderi sekarang. Alhamdulillah sekarang telah dilaksanakan di beberapa tempat (masjid, Langgar serta rumah warga) yang berada di wilayah kecamatan Rantau Badauh. Adapun kegiatan majelis selanjutnya setelah majelis berkembang baik jadwal, tempat dan kitab yang dipejari antara lain adalah :

- a. Malam Ahad Minggu Pertama bulan Nasional di rumah Guru H. Husin Kaderi, Pembacaan Manaqib dan Kitab Ayyuhal Walad karya Imam Gazali dan Kitab Al Hikam Ibnu Athaillah
- b. Setiap Malam Ahad Minggu ke dua, ke tiga dan ke empat Pembacaan Maulid dan Kajian Kitab sifat 20 karangan Habib Utsman Batawi
- c. Setiap ba'da shubuh malam jum'at kajian kitab Bidayatul Hidayah Karya Imam Al Gazali
- d. Malam Senen Minggu Ke 4 bulan Nasional di langgar Sungai Sahurai, Pembacaan Manaqib dan Kajian Kitab Aktsar min alfi sunnah kulla yaumin wallailah Karya Khalid Al Husainan
- e. Malam Selasa ba'da magrib di Masjid Babussalam Desa Danda Jaya Pembacaan Manaqib dan kajian Kitab ZADUL MUTTAQIN karangan KH. Munawwar Kitab referensi Attaqiriratussadidah Fimasailil mufidah bagian ibadah Karya Habib Hasan bin Muhammad Al Kaff dan kitab Syamsul Munirah karya Habib Ali Baharun
- f. Malam Arba di rumah H. Mugeni Desa Sungai Gampa Muara Pembacaan Ratibul" Ath Thas, Manaqib dan Kitab Irsyadul Ibad karya
- g. Malam Kamis di Masjid Anwarul Fata desa Sungai Sahurai Pembacaan Ratibul Ath Thas, Manaqib dan Kitab Tauhid Jawahirul Kalamkiyah Kitab Akhlak Minahus saniyah Karya Syekh Abdul Wahab Sya'rani
- h. Hari Kamis di rumah Guru Umar desa Sungai Gampa Asahi Pembacaan Ratibul Ath Thas, Manaqib dan kajian kitab Hidayartussalikin Karya Syekh Abdus Shamad Palimbang

- i. Malam Jum'at Masjid Miftahussalam Sungai Gampa Asahi, Pembacaan Ratibul Athas, Manaqib dan kitab Kitab Al hikam Imam Al Haddad dan Kitab Hidayatussalikin
- j. Setiap malam diadakan acara peribadatan qiyamullail di Majelis Manaqib warratib Watta'lim Jawahirul Ma'ani Wali al Banjari dimulai jam 03.00.
- k. Dimajelis tersebut juga diadakan Pembacaan manakib Aulia Allah terutama manakib Siti Khadijah, Syekh Abdul Qadir Jailany, Syekh Samman Al Madani dan Wali-wali lainnya dan juga diadakan peringatan Hari Besar Islam seperti Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan Isra Mi'raj, tahun Baru Hijriah dan Hari Besar lainnya.

### **3. Pembinaan Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al-banjari**

#### **a. Profil Guru H.Husin Kaderi, S.Ag**

Beliau lahir di Batola pada tanggal 26 Oktober 1972. Awal jenjang studi beliau SDN Sungai Gampa Asahi tahun 1985 serta sekolah Madrasah Diniyah (ibtidaiyah) Sullamul Ulum 1985, dilanjutkan MTs Nurul Huda tahun 1988 dan Madrasah Diniyah (Tsanawiyah) Sullamul Ulum 1988, selanjutnya MA Nurul Huda tahun 1991 dan Mangaji Kitab Kuning (Nahwu, Sharaf, Balaghah, Mantiq, Ilmu Ushul, Tafsir, Hadits, Tauhid, Fiqih, dan Tasauf) bersama orang Tua sendiri KH. Basuni Idil tahun 1983 sd 1991

Dilanjutkan pada S1 Fakultas Syaria;ah IAIN Antasari 1997 beserta Mengikuti Pengajian Majelis Ar Raudlah Sekumpul tahun 1991 sd 2005, dan pendidikan terakhir beliau S1 STAI Al JaMI Banjarmasin 2008 serta mengikuti Takhashshus Majelis Darussyakirin asuhan Abuya KH. Syukri Unus Martapura tahun 2005 sd 2018 dan Mengikuti Takhashshuhs Majelis Raudatul Anwar asuhan KH Munawwar Martapura tahun 2018 sd sekarang.

Adapun pengalaman organisasi beliau yaitu: Wakil Ketua Dewan Pertmbangan MUI Kab. Barito Kua, Wakil Ketua Komosi Fatwa MUI Kab. Barito Kuala, Ketua Dewan Pimpinan Daerah Ikatan Pesantren Indonesia (IPI) Kab. Barito Kuala dan Rois Idaroh Syu'biyyah Jam'iyah Ahlith Thoriqoh Al Mu'Tabaroh Annahdhiyyah (JATMAN) Kab. Barito Kuala

- Visi dan Misi Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani

#### Visi

Sebagai wadah organisasi keagamaan yang berfungsi untuk mengajak dan menyeru kaum muslimin dan muslimat untuk lebih mengenal Rasulullah Saw, Auliya dan Shalihin dan Sebagai wadah organisasi keagamaan yang mengajak dan menyeru kaum muslimin dan muslimat untuk meneladani akhlak Rasulullah Saw, Auliya dan Shalihin

#### Misi

- 1) Melaksanakan syiar Islam melalui pengajian dan dzikir
- 2) Memberikan pengajaran tentang islam secara menyeluruh
- 3) Memperbanyak membaca Shalawat kepada Rasulullah Saw

- Struktur Kepengurusan Majelis Jawahirul Ma'ani Al

- 1) Ketua : H.Husin Kaderi, S.Ag
- 2) Sekretaris I : Alimuddin, S.Pd.I
- 3) Sekretaris II : Abdurrahman, S.Ag, S.Pd.I
- 4) Bendahra I : Aswadi Thaher
- 5) Bendahara II : Siti Rina Rusmina

6) Seksi-seksi

1. Perlengkapan	2. Peribadatan	3. Kepemudaan	4. Pembinaan wanita
- Wafa Al Azis	- Guru H.M. Saidi	- Kiprani	- Kuratu Rukmiati
- Hizbullah	- Hartawan	- M. Firdaus	- Hj. Isnaniah
- Mahdiyani		- Ishak	- Hj. Sanah
- Abdurrahman			

b. Pembinaan Rohani Islam seorang Da'I kepada Jamaah/ mad'u

Pembinaan rohani Islam di Majelis Taklim Jawahirul Ma'ani Al- Banjari berkaitan dengan hasil wawancara dengan Menurut Guru atau Ustadz H.Husin Kaderi, S.Ag, pada tanggal 22 juli 2022 pukul 16:00 sampai selesai, beliau mengatakan:

“Dalam pembinaan di Majelis talim saya selalu berusaha yang terbaik buat jamaah dan ikhlas dalam menyampaikan pengetahuan atau ilmu maupun perilaku agar menjadi contoh yang baik, baik dari ucapan maupun perbuatan saya<sup>2</sup>.

Adapun Perinsip dari beliau terhadap jamaah di Majelis taklim yaitu orang yang berhadir yang datang ketempat ku mereka lah tamu ku, beliau sangat berpegang teguh atas menjamu jamaah disaat menghadiri Majelis taklim. Bukan beliaunya ingin tampil di perhatikan tetapi, beliau lah selalu mengawatirkan kepentingan dan kenyamanan untuk jamaah yang berhadir.

Dari pernyataan diatas sama juga dengan wawancara pada tanggal 23 juli 2022 pukul 20:00 – selesai, beliau mengatakan:

“Gurunya sangat baik dengan jamaah, murah senyum, sangat berperilaku baik sebagai contoh yang baik dan juga jamaah selalu di perhatikan dari gurunya maupun para petugas Majelis demi kenyamanan dalam penyampaian materi”<sup>3</sup>

Dalam pelaksanaan materi Pembinaan rohani Islam di Majelis Taklim Jawahirul Ma'ani Al- Banjari hasil wawancara dengan Menurut Guru atau Ustadz H.Husin Kaderi, S.Ag, pada tanggal 22 juli 2022 pukul 16:00 sampai selesai, beliau mengatakan:

“bisanya selain saya memberikan materi ada juga Gus Hamid menyampaikan materi biasanya beliau sebulan sekali selebihnya itukan bila ada tamu dari habib atau dari kiayi dari Jawa, dari Banjarmasin nah itu berkala saja sifatnya. Bila ada tamu kita persilahkan menyampaikan materi maupun habib-habib yang lain dari Hadratul Maud ada juga. Kalonya yang rutinkan kita sendiri sama Gus Hamid sebulan sekali<sup>4</sup>”

---

<sup>2</sup> wawancara dengan Menurut Guru atau Ustadz H.Husin Kaderi, S.Ag, pada tanggal 22 juli

<sup>3</sup> Wawancara dengan ibu Wahidah, Jamaah Majelis Taklim Jawahirul Ma'ani Al- Banjari, 23 juli

<sup>4</sup> wawancara dengan Menurut Guru atau Ustadz H.Husin Kaderi, S.Ag, pada tanggal 22 juli

Dalam hal pelaksanaan Pembinaan rohani Islam sesuai bentuk susunan kegiatan yang ada yaitu pembacaan tahlil dan yasin, sholat magrib berjamaah, pembacaan maulid dengan tarbang, sholat isya berjamaah dan terakhir yaitu Pembinaan rohani Islam dengan materi ceramah Agama yang membuat hati, jiwa, rohani dan pikiran jamaah menjadi tenang semakin kuat ibadahnya kepada Allah SWT. Dan ada juga dari Majelis talim yang menyediakan air dan telur penerang hati yang sudah dibacakan langsung oleh guru, manfaat sebagai terapi kerohanian, jiwa dan pikiran menjadi lebih tenang dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Hasil dari penjualan air sama telur itu tadi untuk pembagunan Majelis ta'lim. Karena waktu sudah lumayan lama dalam kegiatan tersebut maka sesi Tanya jawab kepada pembimbing atau guru dengan jamaah tidak ditiadakan, tetapi diluar kegiatan di Majelis ta'lim ini beliau mempersilahkan kepada jamaah atau masyarakat yang ingin bertanya masalah pribadi mereka langsung kerumah beliau dengan ajaran syariat Islam.

Pelaksanaan pembinaan rohani Islam di Majelis Taklim Jawahirul Ma'ani Al-Banjari, penulis menyajikan berdasarkan hasil dari data wawancara yang didapat tentang respon atau yang di rasakan jamaah yang mendengarkan atau yang berhadir adalah sebagai berikut:

1) NL, 27 Tahun, Desa Sei Baman Rt 01

Hasil wawancara bersama ibu NL pada malam Minggu, 23 Juli 2022 jam 08:00, beliau mengatakan:

*“ulun nih alhamdulillah dari awal mulai Majelis Talim nih sudah maumpati kegiatan sidin sampai sakarang ini, ulun bagawi suwasta, dari pada ungut-ungut*

*dirumah baik menulaki ka majelis talim sini, ada jua dapat ilmu berkah dari guru lawan hati menjadi tenang, bisa yang kada tahu ilmunya jadi tahu sudah”<sup>5</sup>*

(Alhamdulillah saya awal mula Majelis Talim sudah ikut serta dalam kegiatan beliau sampai sekarang ini, pekerjaan saya suwasta, dari pada saya di rumah tidak ada kegiatan kosong lebih baik mengisi ke Majelis talim tersebut, bisa belajar nuntut ilmu yang berkah dari guru dan juga hati menjadi tenang, apa yang saya tidak tahu menjadi tahu)

2) IM. 24 Tahun, Desa Sahurai Rt 02

Hasil wawancara bersama ibu IM pada malam Minggu, 23 Juli 2022 jam 08:00, beliau mengatakan:

*“ulun nih hanyar sekitaran dua tahun nih naham yang berhadir di Majelis talim nih karena ada laki sudah membawa. Ulun nih ibu rumah tangga haja, dulu tuh kada kawa mendatangi karena lumayan jauh kasananya malam jua acaranya kadada yang membawa. Alhamdulillah sudah ada yang membawa pas semenjak mengikuti Majelis Talim nih hati menjadi tenang, pikiran makin terbuka, dapat ilmu dan barokahnya dari sidin bisi maamalkan gasan hati tenang”<sup>6</sup>*

(saya ini baru sekitaran dua tahun mengikuti kegiatan Majelis Talim sidin karena bersama suami saya kesana membawa. Saya sebagai ibu rumah tangga, dulu itu tidak bisa kesana tidak ada yang memengantar kesan karena jaraknya lumayan jauh, kegiatannya juga malam hari. Alhamdulillah ada bareng sama suami saya dan semenjak mengikuti kegiatan tersebut hati menjadi tenang, pikiran semakin terbuka wawasan, mendapat ilmu dan barokahnya dan bisa mengamalkannya)

3) SM, 30 Tahun, Desa Gampa Asahi Rt 02

Hasil wawancara bersama ibu SM pada malam Minggu, 23 Juli 2022 jam 08:00, beliau mengatakan:

*“ulun ikut majelis nih pas sudah bangunan jadi sudah rami urang kamajelis talimnya. Ulun nih ibu rumah tangga haja, dari materinya Guru atau Ustadz H.Husin*

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan ibu Nor Latifah, Jamaah Majelis Taklim Jawahirul Ma’ani Al- Banjari, 23 juli

<sup>6</sup> Wawancara dengan ibu Isna Muliati, Jamaah Majelis Taklim Jawahirul Ma’ani Al- Banjari, 23 juli

*Kaderi, S.Ag, nya Alhamdulillah paham dan sangat rami ceramah sidin neh pas mengikuti Majelis Talim nih hati menjadi tenang, dapat ilmu dan barokahnya dari sidin”.*<sup>7</sup>

“saya mengikuti majelis ini ketika pembangunan majelis talimnya sudah besar dan ramai, dari materinya Guru atau Ustadz H.Husin Kaderi, S.Ag, alhamdulillah jelas dan bisa dipahami. Ketika mengikuti majelis talim ini hati menjadi tenang mendapat ilmu dan barokah ”.

4) RA, 50 Tahun, Desa Pindahan Baru Rt 03

Hasil wawancara bersama ibu RA pada malam Minggu, 23 Juli 2022 jam 08:00, beliau mengatakan:

*“aku bagawi pahumaan haja, alhamdulillah maumpati haja majelis sidin neh kalu kadada gawian atau kada lapah awak bila musim badiam datang haja. Dari aku ceramah sidin paham Cuma kalu caramah guru gus hamid itu kurang paham dalam menjelaskan akan atau mencontoh akan nama nya jua beda-beda guru beda jua cara melajari. Tapi sama haja jua bila ke majelis nih maualah hati tenang dalam pembimbingan sidin neh dapat ilmu dalam menghadapi masalah atau cobaan keseharian”*<sup>8</sup>

(saya bekerja sebagai seorang petani, mengikuti majelis talim nih jika kada kesibukan atau kaadaan baik jika musim istirahat dalam artian di rumah aja pergi ke mejelis taliam aja. ... pendapat saya ceramah beliau jelas mudah di paham Cuma kalo caramah guru gus hamid itu kurang paham dalam menjelaskan akan atau mengkiaskan. Ya namanya setiap guru berbeda-beda, beda juga cara melajari. Tapi sama jua bila ke majelis nih bikin hati tenang dalam pembimbingan sidin neh dapat ilmu dalam menghadapi masalah atau cobaan keseharian)

5) NH, 28 Tahun, Desa Sei Baman Rt 01

Hasil wawancara bersama bapak NH pada malam Minggu, 23 Juli 2022 jam 08:00, beliau mengatakan:

*“aku bagawi badangang haja, alhamdulillah maumpati haja majelis talim sidin neh hanyar-hanyar haja pang. Bila kada uaran tulak haja, Dari aku ceramah sidin*

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan ibu Seri Muliani, Jamaah Majelis Taklim Jawahirul Ma’ani Al- Banjari, 23 juli

<sup>8</sup> Wawancara dengan ibu Rini Ariani, Jamaah Majelis Taklim Jawahirul Ma’ani Al- Banjari, 23 juli

*sangat jelas baik banar sidinnya dalam masyarakat, yang ulun dapat di majelis nih maualah hati tanang dalam pembimbingan sidin neh dapat ilmu yang ulun tahu alhamdulillah tahu, bisa menjadi pribadi lebih baik lagi dalam kehidupan sehari-hari<sup>9</sup>”*

(saya bekerja sebagai pedagang, alhamdulillah saya pergi aja ke majelis talim baru-baru saja mengikuti kegiatan beliau, yang pastinya pendapat saya ceramah beliau sangat jelas mudah di pahami beliau sangat baik apa lagi dalam bermasyarakat, yang saya rasakan setelah mengikuti majelis talim ini bikin tenang hati dan batin ketika dalam pembimbingan dan dapat ilmu yang belum saya tau alhamdulillah menjadi tau, bisa menjadi pribadi lebih baik lagi dalam kehidupan sehari-hari).

Dari hasil data wawancara yang di dapat kepada jamaah maupun Pembina rohani Islam di Majelis Talimnya jawahirul Ma’ani Al- Banjari yang mana dalam pembinaan dalam kegiatan tersebut sangat bermanfaat sekali dalam masyarakat untuk menjelankan kehidupan sehari-hari mereka. Yang mana dalam kehidupan perlu pembinaan atau arahan yang lurus untuk ke jalan yang benar dalam agama Islam dan juga sesuai dengan syariat Islam.

Hal yang menarik dalam banyaknya para jamaah berhadir ke majelis talim tersebut karena mereka sangat nyakin dengan Pembinaan Rohani Islam dengan Guru atau Ustadz H.Husin Kaderi, S.Ag, tokoh agama yang sangat menjadi panutan contoh yang baik punya ilmu wawasan agama yang luas maupun beliau mempunyai garis keturunan Wali Songo sehingga hal ini membuat para jamaah tertarik datang dalam majelis tersebut.

Karena sifat dan akhlak beliaulah yang mana para jamaah sangat berapriasi datang berhadir ke Majelis Talim Jawahirul Ma’ani Al- Banjari untuk mengambil berkah dan ilmu nya langsung dari beliau. Ilmunya Sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, di dunia maupun bekal di akhirat nanti.

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Nur Hatman, Jamaah Majelis Taklim Jawahirul Ma’ani Al- Banjari, 23 juli

c. Materi / Kitab Dalam Pembinaan Rohani Islam di Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al-Banjari yaitu:

- 1) Kitab Ayyuhal Walad karya Imam Gazali dikenal sebagai salah satu kitab penting dalam pendidikan anak dan pendidikan jiwa manusia membahas tentang etika dan akhlak.
- 2) Kitab Al Hikam Ibnu Athaillah dikenal sebagai salah satu kitab yang membahas tentang tasawuf .
- 3) Kitab sifat 20 karangan Habib Utsman Batawi salah satu sifat-sifat Allah tidak terhingga banyak sebagaimana kesempurnaannya tidak terbatas, ada sifat yang wajib bagi Allah untuk kita ketahui sebanyak dua puluh saja.
- 4) kitab Bidayatul Hidayah Karya Imam Al Gazali merupakan kitab yang sangat penting untuk dikaji dan dijadikan sebagai rujukan dalam melaksanakan aktifitas syariat rohaniah tentang didikan nilai-nilai tasawuf dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Kitab Aktsar min alfi sunnah kulla yaumin wallailah Karya Khalid Al Husainan membahas tentang amalan sunnah Rasulullah SAW dalam sehari semalam.
- 6) Kitab Zadul Muttaqin karangan KH. Munawwar membahas tentang ilmu agama yaitu seperti ilmu tauhid dan ilmu tasawuf, yang mana ilmu ini sangat mendasar dan sangat penting yang harus ditanamkan pada diri anak-anak.
- 7) \p
- 8) Kitab referensi Attaqiriratussadiyah Fimasailil mufidah bagian ibadah Karya Habib Hasan bin Muhammad Al Kaff yang membahas tentang Taqrirot sadiyah ubudiyah dan permasalahan fiqh mengikuti aliran mazhab al- Syafi'i.

- 9) kitab Syamsul Munirah karya Habib Ali Baharun yang membahas tentang permasalahan fiqih dan hukum-hukum yang berkenaan dengan ibadah sehari-hari maupun problema pernikahan dan cara mengatasinya.
  - 10) Kitab Irsyadul Ibad karya Syekh Zainuddin Bin Abdul Aziz Al- Malibari berisi masalah-masalah fiqih yang dilengkapi dengan nasihat yang bersumber dari hadist nabi dan kisah-kisah para ulama banyak nilai-nilai pendidikan akhlak.
  - 11) Kitab Tauhid Jawahirul Kalamkiyah ialah kitab yang membahas ilmu dasar-dasar akidah, tauhid tentang rukun iman.
  - 12) Kitab Akhlak Minahus saniyah Karya Syekh Abdul Wahab Sya'rani berisi tentang akhlak, tasawuf dan tuntunan Nabi saw.
  - 13) kitab Hidayatussalikin Karya Syekh Abdus Shamad Palimbang berisi tentang dunia tasawuf, akhlak dan adap murid dengan gurunya
  - 14) kitab Al hikam Imam Al Haddad berisi tentang mengenai hukum fiqih, nasihat dan wasiat, petunjuk menjalani hidup sesuai syariat Islam, dan banyak sekali kata-kata mutiara hikmah serta tuntunan beragama yang benar sesuai yang diajarkan oleh Allah swt dan Rasulnya.
  - 15) Kitab Hidayatussalikin berisi tentang ilmu tasawuf serta ilmu yang memberi manfaat.
- d. Metode Pembinaan Rohani Islam di Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al-Banjari dengan menggunakan metode- metode dalam pelaksanaan yaitu:
- 1) Metode bil lisan, ialah penyampaian pesan dakwah secara langsung dalam wujud lisan sehingga ada interaksi yang terjalin antara seorang da'i dengan mad'u tersebut. Bisa langsung mendengarkan dan memahami apa yang telah disampaikan karena

metode ini sangat efektif bila disampaikan menyangkut dengan ibadah yang disampaikan dengan metode dialog.

- 2) Metode bil hal, ialah metode yang mengutamakan perbuatannya nyata dengan maksud tidak Cuma menyampaikan tetapi membuat pendengar memahami arti yang disampaikan seorang da'I tersebut, juga mengaplikasikan berbagai perbuatan yang dicontohkan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Orang yang mendengarkan tidak Cuma memakai sebuah kebaikan dan keburukan, tapi juga mampu melaksanakan nilai-nilai keburukan dalam kehidupan sehari-harinya.
- 3) Metode bil kitabah, ialah metode yang digunakan dengan melalui tulisan, baik dengan menerbitkan kitab-kitab, majalah, buku, internet, Koran dan tulisan-tulisan yang mengandung pesan dakwah sangat penting dan efektif. Keutamaan dari metode ini tidak menjadi musnah meskipun sang da'I atau penulisnya sudah wafat. Rasulullah saw bersabda, “sesungguhnya tinta para ulama adalah lebih baik dari darahnya para syuhada.”

## **B. Pembahasan**

Sehubungan dengan hasil penelitian data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dibuat menjadi satu pembahasan dalam bentuk pemaparan. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah untuk dipahami.

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan data mengenai “Pembinaan Rohani Islam Pada Majelis Ta’lim jawahirul Ma’ani Al-Banjari Kecamatan Rantau Badauh”. Apa saja pembinaan Rohani Islam di Majelis Ta’lim, dan apa saja faktor pendukung dan

penghambat pembinaan Rohani Islam di Majelis Ta'lim, untuk lebih jelasnya mengenai penyajian data ini dapat dilihat pada uraian berikut ini:

#### 1. Pembinaan Rohani Islam di Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al-Banjari

Dari hasil uraian data wawancara penelitian dengan pemimpin Majelis Talim maupun jamaahnya . Dimana Majelis talim tersebut merupakan sarana dakwah untuk menyampaikan ajaran Islam dalam rangka Pembinaan Rohani Islam Pada Majelis Ta'lim jawahirul Ma'ani Al-Banjari Kecamatan Rantau Badauh dalam membina masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT. Dalam Majelis talim ini terdapat beberapa penggolongan jamaah baik segi tingkatan umur, jenis kelamin, profesi dan pendidikan.

Adapun bentuk pembinaan rohani Islam yang ada di Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al-Banjari yaitu pembinaan akhlak, pembinaan ibadah, pembinaan pembacaan tahlil yasin, pembacaan Al-Quran, pembacaan maulid dengan terbang, pembacaan manakib para aulia, dan pembacaan kitab-kitab agama Islam. Beberapa bentuk pembinaan rohani Islam tersebut akan di uraikan dibawah ini:

##### a. Pembinaan Pembacaan Tahlil dan Yasin

Pengadaan tahlilan dan pembacaan yasin di Majelis Ta'lim jawahirul Ma'ani Al-Banjari dilakukan sebelum sholat magrib sambil menunggu azan magrib. Surah yasin biasanya dibacakan sebelum rangkaian zikir tahlil dimulai, dalam pembacaan surah yasin diawali dengan pembacaan surah Al-Fatihah. Setelah itu pembacaan yasin, pembacaan surah Al-Ikhlas 3 kali, pembacaan tahlil dan takbir, pembacaan surah Al-Falaq, surah An-Nas, awal surah Al-Baqarah dan Al-Baqarah ayat 163, pembacaa ayat kursi, istighfar 3 kali, tahlil 33 kali, dua kalimat syahadat, shalawat Nabi, tasbih, shalawat Nabi, surah Al-Ahzab ayat 56, surah Al- Fatihah, dan terakhir pembacaan doa tahlil atau doa arwah.

Pembacaan doa tahlil ini dipimpin oleh guru yang mengisi pengajian. Dalam pembinaan rohani Islam di Majelis Ta'lim jawahirul Ma'ani Al-Banjari dalam tiap minggu tahlilan dipimpin oleh guru yang berbeda-beda.

b. Pembacaan Maulid dengan Terbang

Majelis Ta'lim jawahirul Ma'ani Al-Banjari mengajak jamaahnya untuk selalu senantiasa membaca maulid atau bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW, kegiatan ini dilaksanakan sesudah selesai sholat isya berlanjut dengan pembacaan maulid dan para jamaahnya bisa untuk istirahat sambil mendengarkan pembacaan maulid ataupun syair-syair habsy yang diiringi dengan alat musik yaitu terbang yang berisi tentang cerita perjalanan kehidupan Rasulullah SAW.

Diharapkan kepada seluruh jamaah dapat mencintai Rasulullah dan meneladani sifat-sifat beliau dalam kehidupan sehari-hari. kegiatan ini tidak lepas dari peran pengelola dalam mengembangkan Majelis talim ini. Menurut penelitian wawancara kepada guru Majelis talim dan para jamaahnya dengan pembacaan maulid ini ada beberapa manfaat dalam pembinaan rohani Islam dalam pembacaan maulid atau sholawat.

Yang diperoleh diantaranya hati menjadi tenang, berkah dalam kehidupan bertambah, pintu rezki kian terbuka, rahmat Allah senantiasa turun, istiqomah dalam membaca Al-Quran dan sholawat akan menjadi penyebab seseorang khusnul khotimah. Yang paling utama bagi seorang hamba adalah menjaga sholat wajib yang menjadi penentu manusia selamat atau tidak diakhirat kelak.

c. Pembacaan Manakib Para Aulia

Pembacaan manakib dalam bentuk kegiatan Majelis taklim ini, setelah pembacaan maulid diteruskan dengan pembacaan manakib. Pembacaan Manakib merupakan salah satu ritual ibadah yang sudah menjadi tradisi sebagai tradisi sebagian besar masyarakat, manakib juga mempunyai aspek nilai kerohanian. Asal dari kata manakib sendiri berasal dari kata manakib (bahasa arab) yang artinya biografi. Kedalam bahasa Indonesia ditambahkan dengan akhiran ‘an’ menjadi manakiban berarti suatu kegiatan pembacaan manakib biografi Syekh Abdul Qodir al-Jailani, Syekh Samman Al Madani, dan Sayyidah khadijah Al Kubro.

Para wali ialah hamba-hamba Allah yang sholeh yang dipilih oleh Allah SWT sendiri dan sangat dekat dengannya. Sudah banyak sejarah hidup para wali yang telah dibukukan atau yang kita kenal sekarang dengan nama manakib. Salah satu cara yang bisa menambah rasa kecintaan kita kepada para wali ialah dengan membaca manakib agar kita bisa mengetahui kesholehan dan kebaikannya yang akan menambah kecintaan kita kepadanya.

*“ketahuilah, sebaik-baiknya bagi setiap muslim yang mencari berkah dan anugerah, terkabulnya doa dan turunya rahmat di depan para wali. Di majelis-majelis dan kumpulan mereka. Baik yang masih hidup ataupun sudah mati di kuburan mereka. Ketika mengingat mereka, dan ketika banyak orang berkumpul dalam berziarah kepada mereka. Serta ketika mengingat keutamaan mereka , dan pembacaan riwayat hidup mereka”*

Di dalamnya juga berisi mujahadah, kepandaian dan nasihat. Serta terdapat pula maambil karomah dari manakib tersebut dan mengambil hikmah dalam perjalanan

hidup para wali yang sederhana dan bijak dalam menangani berbagai persoalan yang ada. Adapun manfaat membaca manakib diantaranya:

untuk mendapatkan berkah setelah mendengarkan manakib dan mempererat tali persaudaraan dan hubungan dengan masyarakat sekitar menjadi semakin rukun. Didasarkan dengan keyakinan bahwa Syekh Abdul Qodir al-Jalani, Syekh Samman Al Madani, dan Sayyidah khadijah Al Kubro adalah wali-wali Allah SWT yang sangat istimewa yang dapat berkah dalam kehidupan seseorang.

d. Pembacaan Kitab-kitab Agama Islam

Selain dari pembacaan manakib di Majelis taklim ini juga ada pembacaan kitab-kitab agama Islam yang menjadi pembinaan rohani Islam atau materi setiap minggunya. Yang menjelaskan tentang pembinaan aqidah, ibadah dan akhlak agar menjadikan jamaah sebagai pribadi yang selalu terkait dengan syari'at islam dalam kehidupan sehari-harinya. Dari pembinaan aqidah yaitu tentang apa yang diyakini oleh seseorang untuk mengarahkan tujuan hidupnya sebagai makhluk alam menjadikan pondasi dari seluruh bangunan aktifitas kehidupan.

Pembinaan ibadah yaitu tentang merendahkan diri serta tunduk dan taat kepada Allah dengan melaksanakan perintahnya dan menjauhi apa yang dilarangnya. Pembinaan akhlak yaitu tentang budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, seseorang yang sudah memahami akhlak maka akan bertingkah laku akan timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, bawaan dan kebiasaan dan yang menyatu, membentuk suatu tindakan akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup keseharian.

Dari materi pembinaan aqidah, ibadah dan akhlak itu saling berkaitan. Bila seseorang aqidah dan ibadahnya baik maka bisa menjadi akhlak seseorang menjadi baik. Dengan tujuan materi tersebut untuk para jamaahnya bisa mengamalkan dan menjalankan kehidupan kesehariannya yang baik dan lebih baik lagi setelah mendengarkan pengajian materi yang dijelaskan sebagai pembinaan rohani Islam di Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al-Banjari.



Gambar 4.1: *poto acara majelis talim berlangsung*



Gambar 4.2 : *poto acara majelis talim berlangsung*



Gambar 4.3 : *poto Guru Husen Kaderi Memberikan Pembinaan Rohani Islam di Majelis Talim*



Gambar 4.4 : *poto jamaah perempuan dalam mengikuti Majelis Talim*



Gambar 4.5: lokasi pembinaan Rohani Islam diMajelis Ta'lim Jawahirul Maani Al banjari Kec. Rantau Badauh

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Rohani Islam di Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al-Banjari**

Dalam melaksanakan Pembinaan Rohani Islam tentunya harus mengetahui apa saja faktor-faktor yang bisa menimbulkan keberhasilan atau tidaknya dalam kegiatan Pembinaan Rohani Islam. Ada beberapa faktor yang terdapat yaitu faktor pendukung dan penghambat, yang dijelaskan berikut:

### a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung selama ini memang awalnya tidak seperti dulu. Akan tetapi, untuk sekarang semakin bagus berikut ini:

#### - Adanya sarana yang mendukung

Ketika melakukan pembinaan rohani Islam di Majelis Talim Jawahirul Ma'ani al-Banjari adanya Semua sarana yang ada di majelis talim termasuk lokasi, tempat wudhu jamaah laki-laki dan perempuan pisah, tempat wc, sound system, layar proyektor semuanya ada lengkap. Karena menurut hasil penelitian adalah salah satu berjalannya dakwah Islam dalam pembinaan rohani Islam itu adanya sarana dan prasarananya untuk Memudahkan bagi jamaah konsentrasi melihat dan mendengarkan dalam pembinaan tersebut.

#### - Adanya media sosial

Media sosial yang aktif adalah whatsapp, instagram, dan you tube yang mana setiap media tersebut mengupload famplet hari kegiatan atau undangan acara untuk masyarakat yang kira nya ingin juga mengikuti Pembinaan rohani Islam di majelis

talim Jawahirul Ma'ani al-Banjari untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Maka setiap malam minggu di media you tube akan ada live streaming kepada para jamaah yang tidak bisa berhadir atau yang berhalangan datang, maka pada malam itu juga videonya akan di upload.

- Kharismatik pembimbing

Pembimbing dalam ilmu agama yang kharismatik tentunya memiliki ilmu luas dan wibawa yang sangat baik, karena ketika saat penulis mencari latar belakang tentang beliau kedisiplinan dan wawasan ilmu agama yang luas bisa dilihat dari latar belakang pendidikan beliau dan cara penyampaian pembimbing. Hal ini membuat para jamaah tertarik datang ke majelis talim tersebut.

- Semangat Yang Kuat Dari Jamaah dan Kondisi Lingkungan Alam Yang Mudah Berubah

Dalam kegiatan pembinaan rohani Islam di majelis talim yang mana dari jamaah yang punya semangat datang walaupun misal kondisi lingkungan alam sedang tidak mendukung maka lokasi majelis talim tersebut sangat penuh.

b. Faktor Penghambat

Suatu faktor penghambat yang muncul pada Guru H. Husin Kaderi, S. Ag ialah beliau menceritakan: Majelis ta'lim untuk melaksanakan kegiatan pembinaan kepada para jama'ah pasti ada saja terdapat berbagai faktor penunjang dan penghambat yaitu:

- Kekurangan tenaga pengurus

Kegiatan pembinaan rohani Islam di majelis talim jawahirul ma'ani al-Banjari yang mana dari masyarakat maupun jamaah ikut berpartisipasi untuk kelancaran kegiatan tersebut sebagai tenaga pengurus majelis talim. Jika dari tenaga pengurus

punya kesibukan masing-masing maka akan kekurangan dari tenaga pengurus di majelis talim tersebut.

- Semangat jama'ah sangat lemah dan Kondisi lingkungan alam yang sulit

Dalam kegiatan pembinaan rohani Islam di majelis talim yang mana dari jamaah sangat lemah semangat datang walaupun misal kondisi lingkungan alam sedang mendukung atau tidak Maka itu dalam lokasi di majelis talim tersebut dari jamaah terdapat 15 persen yang kosong.

- Tranfortasi yang kurang memadai dari jamaah

Pembinaan rohani Islam di Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al-Banjari Desa Sungai Gampa Asahi Rt 2, Kecamatan Rantau Badauh, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Menurut penelitian penulis lokasi tersebut lumayan jauh dari jamaah yang ingin datang, menjadi kendala dari masyarakat untuk tranfortasi berpergian kemejelis talim tersebut.

Pembinaan rohani Islam di Majelis ta'lim yang tumbuh dan berkembang di masyarakat dan mengakui bahwa majelis ta'lim mempunyai peranan yang penting bagi agama, masyarakat dan Negara. Masyarakat yang menjadi bagian dari majelis ta'lim mempunyai solidaritas dan kekolompokkan yang luar biasa sehingga hal itu menjadi kekuatan bagi persatuan dan perdamaian bangsa. Tujuan majelis ta'lim sebagai alternatif pusat penyebaran Islam.